



KR-Jarot Sarwosambodo

SAPI KURBAN: Marus (30), peternak dan pedagang sapi untuk hewan kurban, 'menyuapi' sapi-sapi dagangannya dengan pakan di kandangnya di Desa Winong Kidul, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, Rabu (7/7). Selain pakan, Marus juga memberikan kasih sayang dengan menjemur dan memandikan sapinya, agar tidak stres serta mau makan banyak, sehingga pertumbuhannya maksimal.

PENERIMA BST DAN PKH

Dapat Tambahan Bansos 10 Kg Beras

JAKARTA (KR) - Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini memastikan setiap penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Program Keluarga Harapan (PKH) akan menerima tambahan beras sebanyak 10 kilogram.

"BST dan PKH disalurkan masing-masing bagi 10 juta penerima plus menerima beras sebanyak 10 kilogram," kata Mensos di Jakarta, Rabu (7/7).

Mensos mengatakan, beras sebanyak 10 kg tersebut akan disalurkan oleh Perum Badan Urusan Logistik (Bulog), mengingat jaringan Bulog terdapat di seluruh wilayah Indonesia. "Kami mengirimkan data penerima BST dan PKH ke Bulog dan

mereka menyalurkan beras itu melalui jaringannya di seluruh Indonesia," paparnya.

Mensos menyampaikan, pembaruan data penerima BST di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sudah selesai sejak akhir pekan lalu dan siap digunakan dalam penyaluran. "Prioritas penyaluran BST di daerah yang menerapkan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat

dan tempat lainnya dengan memanfaatkan teknologi, jadi tinggal klik saja," tandasnya.

Untuk penyaluran BST bulan Mei-Juni sekaligus akan diterima oleh penerima sebesar Rp 600.000 ditambah 10 kg beras dari Bulog. "Penerima BST dan PKH akan menerima beras sebanyak 10 kg yang disalurkan oleh pihak Bulog, bukan oleh bank ya," ujar Mensos.

Penyaluran BST dilakukan melalui PT Pos Indonesia, sedangkan PKH akan disalurkan melalui Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), serta beras melalui Perum Bulog. "Penyaluran sudah dimulai sejak pekan lalu secara bertahap usai dilakukan pembaruan DTKS," ujar

Mensos.

Sebelumnya, Mensos menyampaikan bahwa bansos segera dicairkan pada minggu ini sesuai arahan Presiden, seiring diterapkannya PPKM Darurat di Jawa dan Bali pada 3-20 Juli 2021. "Jadi, sesuai instruksi Presiden agar mengakselerasi pencairan bansos di minggu ini, sehingga bisa segera membantu masyarakat," ucapnya.

Alokasi anggaran untuk 10 juta penerima BST senilai Rp 6,1 triliun, sedangkan untuk PKH yang menasar 10 juta penerima senilai Rp 13,96 triliun. Kemudian untuk Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) bagi 18,8 juta penerima dialokasikan anggaran Rp 45,12 triliun. (Sim/Ati)-f

DENGAN 40 DOKTER UMUM-SPELIALIS MCCC Beri Dukungan Isoman

YOGYA (KR) - Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY melalui Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) memberi perhatian khusus terhadap lonjakan Covid-19. Perhatian tersebut diwujudkan dengan pemberian dukungan bagi warga yang sedang isolasi mandiri (isoman).

"Kami menyelenggarakan layanan kesehatan jarak jauh, telemedicine, didukung oleh 40 dokter umum dan spesialis. Ada juga psikolog, ahli gizi, apoteker dan perawat," kata Ketua Unsur Pengarah PWM DIY, Arif Jamali Muis dalam keterangan persnya, Rabu (7/7).

Selain itu, lanjut Arif, pihaknya juga memberi dukungan sosial berupa ambulance layanan antar jemput ke shelter dan rujukan ke rumah sakit. "Kami juga memberi dukungan penatalaksanaan jenazah Covid-19 serta dukungan paket sembako bagi warga yang isoman di rumah. Warga yang membutuhkan layanan bisa menghubungi call center MCCC PWM DIY di 0821-1222-1912," ungkapnya.

Seperti diketahui, tanggal 1 Juli 2021 lalu, pemerintah resmi mengumumkannya berlakunya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat untuk Pulau Jawa dan Bali. PPKM Darurat itu berlaku dari 3-20 Juli 2021. (Jon)-d

LAKSANAKAN DISIPLIN PROKES

Orangtua Agar Beri Contoh pada Anak

JAKARTA (KR) - Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 meminta para orangtua untuk memberikan contoh penerapan protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19 secara benar dan disiplin kepada anak-anak di rumah.

"Rumah itu tempat belajar protokol kesehatan secara benar dan disiplin, keluarga harus mencontohkan, karena anak akan melihat apa yang orangtua lakukan, bukan yang dibicarakan," ujar Tim Pakar Satgas Penanganan Covid-19 Bambang Supriyatno dalam Webinar "Upaya Menyelamatkan Anak Indonesia dalam Pandemi" di Jakarta, Rabu (7/7).

Bambang Supriyatno juga meminta agar para orangtua mengawasi seluruh kegiatan anak supaya tidak sampai terpapar Covid-19. "Anak dapat tertular dan dapat menularkan. Mengang betul kasus anak lebih rendah dibandingkan dewasa, namun ini harus menjadi perhatian. Jangan bicara soal angka, bicaralah dengan hati," ucapnya seraya menyebutkan

268.756 anak usia sekolah terpapar Covid-19 per 29 Juni 2021. "Data sangat dinamis, bisa berubah, kemungkinan meningkat," ucapnya.

Ia memaparkan, dari jumlah kasus anak itu anak usia 0-2 tahun (Pendudukan Anak Usia Dini) sebanyak 34.522 kasus, usia 3-6 tahun (TK) sebanyak 37.880 kasus, usia 7-12 tahun (SD/ sederajat) 75.751 kasus. Kemudian, usia 13-15 tahun (SMP/ sederajat) 53.204 kasus, dan usia 16-18 tahun (SMA/ sederajat) 67.399 kasus.

Melihat situasi dan kondisi pandemi yang belum juga mereda, bahkan justru terjadi lonjakan di sejumlah daerah, Bambang pun menyampaikan agar pelaksanaan sekolah secara tatap muka ditunda. "Tunda dulu pembelajaran tatap muka (PTM) karena kita sedang dalam menghadapi pandemi," katanya.

Menurutnya, PTM bisa dilaksanakan jika area, sekolah, guru, orangtua, dan murid sudah siap, selanjutnya bisa dilakukan secara bertahap untuk melaksanakan PTM.

Secara terpisah, Penasihat Menko Bidang Maritim dan Investasi dr Damar Susilaradeya MRes PhD mengatakan, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM Darurat) menegaskan kepada masyarakat supaya tetap di rumah saja, guna memutus mata rantai penularan Covid-19. "Sebenarnya untuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan PPKM Darurat tidak jauh berbeda, namun untuk penerapan PPKM Darurat jauh lebih ketat," terangnya pada Dialog Produktif Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN).

Damar menegaskan, selain memutus mata rantai penularan Covid-19, PPKM Darurat juga memperkuat testing, tracing, dan treatment (3T). "Ini hal yang penting, bila memang sudah merasakan ada gejala maka langsung dilakukan testing. Jika positif dilakukan tracing serta treatment, sehingga hal tersebut bisa menekan angka penularan Covid-19," ujarnya. (Ant/San)-d

WAKSINASI PENUMPANG PESAWAT UDARA

Tunjukkan Tiket, Bisa Divaksin

SEMARANG (KR) - PT Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang hadirkan layanan Sentra Vaksinasi Covid-19 sejak 5 Juli 2021. Hal ini merupakan bentuk dukungan perusahaan untuk mewujudkan target 1 juta vaksin per hari pada Juli 2021 dan 2 juta vaksin per hari pada Agustus 2021 seperti yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo saat membuka Musyawarah Nasional Kamar Dagang dan Industri (Kadin) pada 30 Juni 2021 lalu.

"Sejak 5 Juli 2021 PT Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang telah menyediakan layanan Sentra Vaksinasi Covid-19 di area Exhibition Hall yang dibuka setiap harinya pada pukul 09.00-15.00 WIB selama masa PPKM Darurat. Diharapkan dengan adanya sentra vaksinasi di bandara ini akan memperluas dan mempermudah calon penumpang yang telah memiliki tiket penerbangan untuk mendapatkan vaksin dosis pertama sehingga herd immunity berdasarkan vaksin tersebut dapat terwujud," ujar General Manager PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Jenderal Ahmad Yani, Hardi Ariyanto, Rabu (7/7).

Penyediaan sentra vaksinasi di bandara ini, juga untuk mendukung penerapan persyaratan protokol kesehatan pada masa PPKM Darurat, di mana syarat perjalanan udara dalam negeri dari dan menuju Pulau Jawa serta Bali adalah wajib menunjukkan kartu vaksinasi minimal dosis pertama dan hasil tes PCR 2x24 jam. Maka dari itu, karena Bandara Jenderal

Ahmad Yani berada di Pulau Jawa, maka penerbangan menuju dan dari Bandara Jenderal Ahmad Yani ke tujuan manapun diwajibkan memenuhi syarat tersebut.

Vaksinasi Covid-19 di bandara bekerja sama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Semarang, Dinas Kesehatan Kota Semarang, TNI, Polri, dan komunitas bandara lainnya. KKP dan Dinas Kesehatan Kota Semarang bertugas sebagai penyelenggara vaksinasi yang menyediakan tenaga kesehatan dan vaksin.

Sedangkan syarat dan ketentuan pemberian vaksin Covid-19 di Bandara Jenderal Ahmad Yani merupakan vaksin tahap pertama kepada calon penumpang yang teridentifikasi dalam keadaan sehat disertai dokumen kependudukan dan menunjukkan tiket penerbangan.

Sementara itu dari informasi yang di himpun KR, saat ini sudah tiga maskapai penerbangan memberikan layanan gratis vaksinasi, bagi penumpang yang berangkat dari Bandara Soekarno-Hatta.

Seperti Garuda Indonesia menyediakan fasilitas layanan mulai pukul 08.00 hingga 14.00 WIB di area customer service Garuda Indonesia di Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Citilink menyediakan di terminal 3. layanan vaksinasi ini mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Sedangkan Lion Air Group, yakni Lion Air, Wings Air, dan Batik Air, menyediakan layanan vaksinasi gratis pukul 08.00 - 17.00 WIB. Lokasinya berada di area Kedatangan Terminal 2 D-E. (ChaJon)-f

Dibuka, Seleksi Calon ASN Kemenag

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) telah mengumumkan formasi Calon Aparatur Sipil Negeri (CASN) untuk seleksi tahun 2021. Sekjen Kemenag Nizar mengatakan, formasi CASN Kemenag terbagi menjadi dua, yakni formasi calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (CPPPK) dan calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

"Kemenag tahun ini membuka seleksi untuk 9.458 CPPPK dan 1.361 CPNS. Total formasinya ada 10.819 CASN," terang Nizar di Jakarta, Rabu (7/7). "Pendaftaran dibuka mulai 7-21 Juli," sambung-

nya. Menurut Nizar, 9.458 formasi CPPPK dikhususkan bagi eks tenaga honorer K-2 yang sudah terdaftar namanya. Sedangkan, untuk 1.361 CPNS, formasinya

terbagi dalam formasi umum dan formasi khusus. Formasi umum adalah pelamar lulusan perguruan tinggi yang memenuhi kualifikasi pendidikan dan persyaratan.

Sedangkan formasi khusus, terdiri tiga kelompok. Pertama, putra/putri lulusan terbaik. Yaitu, pelamar dengan kriteria lulusan dari Perguruan Tinggi da-

lam atau luar negeri dengan predikat kelulusan 'dengan pujian/cumlaude' yang mempunyai jenjang pendidikan paling rendah sarjana, tidak termasuk diploma IV dan berasal dari perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan

yang tertulis pada ijazah.

Kedua, disabilitas, yaitu pelamar yang menyandang disabilitas/berkebutuhan khusus dengan kriteria mampu melaksanakan tugas jabatan formasi yang dilamar sesuai dengan tingkat disabilitasnya yang dibuktikan dengan surat keterangan yang menyatakan jenis dan derajat disabilitasnya dari pihak yang berwenang.

Ketiga, putra/putri Papua dan Papua Barat, yaitu pelamar dengan kriteria harus merupakan keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan orangtua (bapak dan/atau ibu asli Papua/ Papua Barat) yang dibuktikan dengan akte kelahiran dan/atau surat keterangan lahir yang bersangkutan dan diperkuat dengan surat keterangan dari kepala desa/kepala suku. (Ati)-d

Pendaftaran Seleksi CASN Kemenag Dibuka Hingga 21 Juli 2021

Jadwal seleksi CASN Kementerian Agama Tahun 2021

1. Pendaftaran: 7 - 21 Juli 2021
2. Pengumuman seleksi administrasi: 28 - 29 Juli 2021
3. Masa sanggah: 30 Juli - 1 Agustus 2021
4. Jawab sanggah: 30 Juli - 8 Agustus 2021
5. Pengumuman Pascasanggah: 9 Agustus 2021
6. Pelaksanaan SKD: 25 Agustus - 4 Oktober 2021
7. Pengumuman Hasil SKD: 17 - 18 Oktober 2021
8. Persiapan Pelaksanaan SKB: 19 Oktober 1 Nov. 2021
9. Pelaksanaan SKB: 2 - 29 November 2021
10. Pengumuman Hasil Seleksi Integrasi SKD & SKB: 15 - 17 Des. 2021
11. Pengumuman Kelulusan: 18 - 19 Desember 2021
12. Masa Sanggah: 20 - 22 Desember 2021
13. Jawab Sanggah: 20 - 29 Desember 2021
14. Pengumuman Pascasanggah: 30 - 31 Desember 2021
15. Pengisian Daftar Riwayat Hidup: 1 - 18 Januari 2022
16. Pengisian Daftar Riwayat Hidup: 1 - 18 Januari 2022
17. Usul Penetapan NIP: 19 Januari - 18 Februari 2022

Sumber: Kemenag RI

Grafis: Arko



KR-Chandra AN

Tim medis vaksinasi di Sentra Vaksinasi Bandara Internasional A Yani Semarang menyuntikkan vaksin kepada calon penumpang pesawat.